

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Hamba Tuhan adalah orang yang dipilih Tuhan untuk melayani umat Tuhan. Yesaya dalam panggilannya sebagai hamba Tuhan memiliki kesadaran tentang betapa penting panggilan pelayanannya. Dalam kelelahan yang terasa sia-sia, bahkan dalam keputusasaannya, ia tetap melakukan tugasnya sebagai seorang hamba.
2. Dari hasil penelitian lapangan yang dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa tugas dan ketaatan seorang Hamba Tuhan yang baik menurut Hamba Tuhan di gereja GERMITA Maiariro Ambela adalah seseorang yang tetap taat dan setia pada pekerjaan yang diberikan sebagai Hamba Tuhan di gereja. Apapun masalah yang dihadapi seorang Hamba Tuhan akan tetap menjadi seorang yang kuat dan terus membawahkan sukacita serta penghiburan bagi umat Tuhan.
3. Untuk itu peneliti menyimpulkan implementasi ketaatan akan tugas dan tanggung jawab yang baik dan benar bagi Hamba Tuhan di gereja GERMITA Maiariro Ambela, adalah dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang baik dan mampu menghasilkan kinerja yang baik lebih dahulu mengerti dan memahami bahwa tugas yang Tuhan sudah berikan harus

dilakukan dengan bertindak bijaksana dan cerdas dalam menghadapi situasi apapun. Sebagai seorang Hamba Tuhan harus ada rasa kejujuran dan saling terbuka, bersikap netral dalam melaksanakan tugas dan lebih mengutamakan kepentingan bersama agar terhindar dari stigma negatif dari warga jemaat sehingga tercipta kerukunan dalam gereja.

## **B. Saran**

1. Hamba Tuhan adalah seorang yang telah dipilih untuk hidup bagi kemuliaan nama Tuhan. Oleh karena itu, apapun yang sedang dialami, dalam keadaan baik ataupun buruk. Kehidupan hamba Tuhan harus mencerminkan kemuliaan dan kekudusan Tuhan. Hidup berkenan kepada Tuhan yang tentu saja bertujuan untuk menjadi terang, bukan hanya untuk diri kita sendiri, tetapi juga menjadi terang bagi banyak orang.
2. Menjadi hamba Tuhan harus siap dengan setiap tanggung jawab yang diberikan. Ia harus melayani umat Tuhan bahkan di tengah kondisi yang sangat sulit, ia tidak akan menjadi marah ketika ada jemaat yang selalu menjelekannya. Tetapi Seperti hamba dalam Yesaya 50:4-11, meski dirinya telah di lukai ia tetap melakukan tugasnya sebagai hamba Tuhan, dia tidak takut bahaya sebab ia bersandar pada Tuhan dan bahkan ia menjadi kuat karena Tuhan menopang dan memberkati hidupnya.